

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

William¹⁾, Yopie Chandra²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²⁾

Email : williamosin12@gmail.com, yopie_chandra1965@yahoo.co.id

ABSTRAK

Studi memiliki tujuan supaya bisa mengetahui apakah struktur modal perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI di 2021–2024 dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan. Ada 36 bisnis yang tercatat di BEI pada 2021 - 2024 ialah populasi studi ini. Pengambilan sampel dilaksanakan memakai teknik purposive sampling, dan 16 perusahaan sampel dipilih selama periode 4 tahun, sehingga total ukuran sampel menjadi 64. Dengan memakai alat analisis data, yakni SPSS 25 dan Microsoft Excel, studi ini memakai uji statistik deskriptif, asumsi klasik, koefisien determinasi, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Menurut studi tersebut, struktur aset tidak mempunyai dampak yang nyata terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan likuiditas memiliki konsekuensi negatif dan substansial. Skala perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial. Struktur modal secara simultan sangat dipengaruhi oleh semua faktor, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan Adjusted R² 0,646, model tersebut menjelaskan 64,6% variasi, sedangkan variabel lain menjelaskan 35,4%.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Dalam hal rasio utang terhadap ekuitas dalam keuangan perusahaan, struktur modal merupakan pilihan keuangan strategis. Kebijakan struktur modal yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko krisis keuangan, menurunkan profitabilitas, dan meningkatkan biaya bunga. Menurut Teori Urutan Prioritas, bisnis memprioritaskan pembiayaan internal daripada pembiayaan eksternal. Akibatnya, diyakini bahwa variabel internal termasuk profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran bisnis memiliki pengaruh besar pada kebijakan struktur modal.

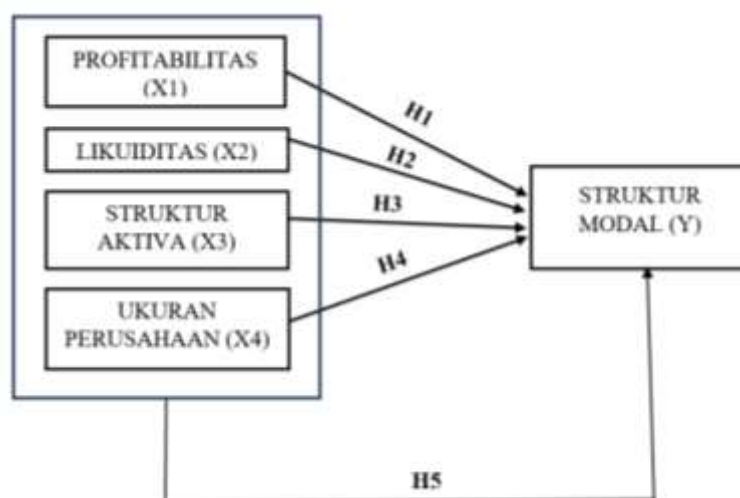
Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan bagi keuangan internal dikenal sebagai profitabilitas. Kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ditunjukkan oleh likuiditas, yang dapat berdampak pada penilaian tentang penggunaan utang. Sementara ukuran perusahaan mewakili ukuran bisnis dan kemudahan akses ke sumber pendanaan, struktur aset menunjukkan persentase aset tetap yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk pembiayaan eksternal. Meskipun keempat faktor ini secara teoritis terhubung dengan struktur modal, arah pengaruhnya tetap tidak berubah.

Hasil yang tidak konsisten telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Profitabilitas dan likuiditas berdampak buruk pada struktur modal, menurut beberapa penelitian, tetapi juga berdampak positif, menurut penelitian lain. Demikian pula, ukuran bisnis dan struktur aset memiliki dampak yang berbeda di berbagai sektor industri. Perbedaan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang membutuhkan investigasi empiris lebih lanjut, terutama di industri dengan karakteristik operasional yang berbeda.

Bursa Efek Indonesia mencatatkan subsektor perdagangan makanan dan minuman, yang relatif stabil dan memberikan kontribusi substansial terhadap perekonomian negara. Namun, bisnis harus mengelola pengaturan keuangan mereka dengan lebih hati-hati karena kondisi ekonomi pada periode 2021–2024. Oleh karena itu, studi ini meneliti bagaimana struktur modal perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran bisnis antara tahun 2021 dan 2024. Diharapkan studi ini akan memberikan kontribusi empiris dan bertindak sebagai panduan untuk pengambilan keputusan pembiayaan perusahaan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal

- H2 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal
 H3 : Struktur Aktiva memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal
 H4 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal
 H5 : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal

METODE

Riset menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis yang penelitian bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan data yang diperoleh untuk diukur secara numerik, baik dalam bentuk angka maupun rasio, sehingga dapat dianalisis guna menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Pemilihan sampel di studi dilakukan memakai purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang mengacu pada ciri ciri tertentu yang sudah diputuskan oleh peneliti sesuai seperti tujuan studi.

Tabel Kriteria Sampel

No	Kriteria	Data
1	Bisnis Manufaktur di bidang Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI 2024	36
2	Dikurangi : Bisnis yang tidak konsisten mempublikasi laporan keuangannya di BEI 2021-2024	(9)
3	Dikurangi : Outlier data perusahaan yang tidak normal pada sampel perusahaan Makanan dan Minuman selama tahun 2021-2024.	(11)
Jumlah perusahaan sampel		16
Periode penelitian		4 tahun
Jumlah sampel penelitian		64

Sumber : Data Diolah, BEI 2026

Pengumpulan Data

Pada studi, metode pengumpulan data dipakai ialah studi dokumentasi, data sekunder yang diperlukan didapat dari situs resmi BEI. Data yang dipakai berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi kumpulan populasi dan sampel penelitian. Teknik pengambilan data yang dipilih yaitu teknik dokumentasi.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
4	CLEO	Sariguna Primatirta
5	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk

6	DLTA	Delta Djakarta
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
10	INDF	Indofood Sukses Makmur
11	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
12	MYOR	Mayora Indah
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry

Teknik Analisis Data

Kuantitatif ialah teknik yang dipakai supaya bisa menganalisa data. Tujuan studi ialah supaya bisa menjelaskan secara parsial dan bersamaan sejauh mana variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan memberi dampak pada Struktur Modal. Microsoft Excel dan SPSS 25 dipakai pada studi ini. Pengujian Statistik Deskriptif, Asumsi Klasik, Koefisien Determinasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Hipotesis, dan Uji Hipotesis ialah teknik analisis statistik yang dipakai

Operasional Variabel

Table Operational Variable

No	Variabel	Formula	Source
Variabel Dependen			
1.	Struktur modal (Y)	$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$	(Olifiyati Zahro et al., 2022)
Variabel Independen			
2.	Profitabilitas (X1)	$ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total Asset}$	(Keuangan, 2020)
3.	Likuiditas (X2)	$CR = \text{Aset lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$	(Keuangan, 2020)
4.	Struktur aktiva (X3)	$\text{Struktur Aktiva} = \text{Aktiva Tetap} / \text{Total Aktiva}$	(Siskawati, 2022)
5.	Ukuran Perusahaan (X4)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$	(Dewi & Wi, 2020)

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1-Profitabilitas	64	-.05	.27	.0922	.06774
X2-Likuiditas	64	.60	6.18	2.5491	1.35307
X3-Struktur Aktiva	64	.06	.76	.3573	.18237

X4-Ukuran Perusahaan	64	27.37	32.94	29.1539	1.59915
Y-Struktur Modal	64	.13	1.36	.6330	.35612
Valid N (listwise)	64				

Sumber: SPSS 25

Dari data diatas bisa terlihat nilai N ialah jumlah data yang sesuai yaitu sebanyak 64 sampel. Variabel dependent studi ini ialah Struktur Modal yang dihitung memakai DER mempunyai skor terendah 0,13 dan skor tertinggi 1,36 lalu mean 0,6330 sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini perusahaan sampel memiliki rata-rata struktur modal yang tinggi karena lebih dari 50% dan standar deviasi terlihat 0,35612. Distribusi data untuk struktur modal tersebar dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh nilai deviasi standar, yang lebih kecil dari mean.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Tabel

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18563478
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.064
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

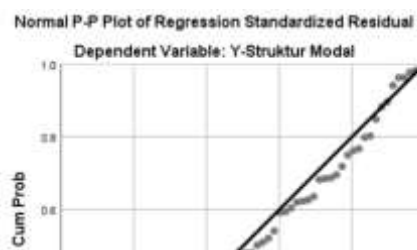
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 25

Dapat disimpulkan berdasarkan data diatas yang menunjukkan skor sign 0.200 > 0.05, maka bisa artikan data yang digunakan dianggap normal.

Uji Normalitas Grafik P-Plot

Gambar. Normal P-P Plot Graph



Sumber: SPSS 25

Berdasarkan gambar mengenai normal probability plot, tampak pada titik residual tersebar di dekat garis melintang dan menunjukkan pola yang searah sesuai garis tersebut. Kondisi ini menyatakan bahwa pada model regresi telah memenuhi standar asumsi normalitas, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Table. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1-Profitabilitas	.526	1.902
	X2-Likuiditas	.341	2.931
	X3-Struktur Aktiva	.499	2.006
	X4-Ukuran Perusahaan	.895	1.117

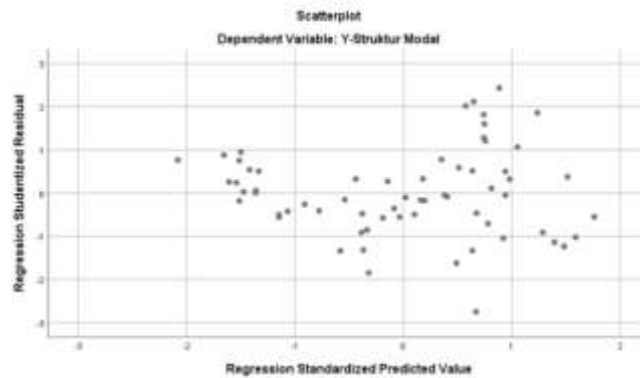
a. Dependent Variable: Y-Struktur Modal

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas atau hubungan antar variabel independen dalam model regresi, karena seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan memiliki nilai toleransi $>0,10$ dan VIF <10 . Oleh karena itu, model persamaan regresi tersebut dinilai layak dan dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: SPSS 25

Dari gambar yang menampilkan hasil uji heteroskedastisitas, tampak bahwa pada titik-titik residual tersebar secara acak-acak di atas maupun di bawah nilai 0 tidak membentuk pola tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.669	.646	.17885	1.877
a. Predictors: (Constant), X4-Ukuran Perusahaan, X2-Likuiditas, X1-Profitabilitas, X3-Struktur Aktiva					
b. Dependent Variable: Y-Struktur Modal					

Sumber: Data yang diproses memakai SPSS 25

Mengacu pada tabel diketahui bahwa pada nilai Durbin Watson dalam model regresi ini sebesar 1,302. Batas bawah yang digunakan DW test ini adalah $dL = 1,4659$ dan batas atas $du = 1,7303$. Maka dari itu nilai DW yang dihasilkan sebesar 1,877 berada dibawah skor $dL = 1,4659$ dan skor $du = 1,7303$ dan $4-du = 2,2697$ atau dalam rumus autokorelasi disebutkan sebagai berikut nilai $du (1,7303) < DW (1,877) < 4-du(2,2697)$ maka dari hasil rumus disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.783	.507
	X1-Profitabilitas	-1.689	.492
	X2-Likuiditas	-.156	.031
	X3-Struktur Aktiva	-.311	.188
	X4-Ukuran Perusahaan	.071	.016
a. Dependent Variable: Y-Struktur Modal			

Sumber: Data yang menggunakan SPSS

diproses
25

Berdasarkan tabel di atas, pada studi ini didapat nilai bentuk persamaan linier berganda dibawah ini:

$$DER = - 0,783 - 1,689 ROA - 0,156 CR - 0,311 SA + 0,071 + e$$

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel. Hasil Koefisien Penentuan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	0.669	0.646	0.17885
a. Predictors: (Constant), X4-Ukuran Perusahaan, X2-Likuiditas, X1-Profitabilitas, X3-Struktur Aktiva				
b. Dependent Variable: Y-Struktur Modal				

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat skor uji ini ialah 0,646 yang artinya variabel independent yakni Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan dapat mendeskripsikan 64,6% terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal. Sisanya 35,4% diberi tampak oleh variabel diluar studi.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel. Hasil Uji T

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.819	4	1.455	39.532	.000 ^b
	Residual	2.171	59	0.037		
	Total	7.990	63			
a. Dependent Variable: Y-Struktur Modal						
b. Predictors: (Constant), X4-Ukuran Perusahaan, X2-Likuiditas, X1-Profitabilitas, X3-Struktur Aktiva						

Sumber:

diproses menggunakan SPSS 25

Data yang

Berdasarkan tabel ini menyatakan bahwa nilai hasil uji variabel Profitabilitas memiliki nilai t-tabel $2,00100 < t\text{-hitung } 3,432$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$. Variabel likuiditas memiliki nilai t-tabel $2,00100 < t\text{-hitung } 5,114$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Struktur aktiva menunjukkan nilai t-tabel $2,00100 > t\text{-hitung } 1,659$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,102 > 0,05$ dan ukuran bisnis mempunyai skor t-tabel $2,00100 < t\text{-hitung } 4,469$ serta skor signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel. Hasil Uji-F

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.783	.507		-1.544	.128
	X1-Profitabilitas	-1.689	.492	-.321	-3.432	.001
	X2-Likuiditas	-.156	.031	-.594	-5.114	.000
	X3-Struktur Aktiva	-.311	.188	-.159	-1.659	.102
	X4-Ukuran Perusahaan	.071	.016	.321	4.469	.000
a. Dependent Variable: Y-Struktur Modal						

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Hasil F-hitung dari tabel sebelumnya adalah 39,532, yang menunjukkan bahwa F-tabel $2,53 < F\text{-hitung } 39,532$. Sementara itu, nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, yang memperlihatkan variabel dependent, Struktur Modal, juga diberi dampak oleh variabel independen, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan, baik secara bersama-sama maupun terpisah.

Pembahasan

1. Profitabilitas

Jelas dari uji T di atas bahwa profitabilitas secara signifikan dan negatif memengaruhi struktur modal. Struktur modal suatu perusahaan akan menurun ketika profitabilitasnya meningkat, dan sebaliknya, sesuai dengan hubungan negatif antara profitabilitas dan struktur modal.

Akibatnya, bisnis yang sangat menguntungkan didorong untuk memprioritaskan sumber pendanaan internal guna mendukung investasi dan upaya operasional mereka. Kondisi tersebut membuat perusahaan semakin tidak bergantung pada sumber pendanaan eksternal, baik dalam bentuk utang maupun penerbitan ekuitas baru. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar cenderung memiliki tingkat struktur modal yang lebih rendah dari sisi penggunaan utang, karena kebutuhan pendanaannya dapat dipenuhi melalui akumulasi laba ditahan. Ini searah seperti pecking order teori yang menegaskan bisnis lebih menggunakan sumber dana internal sebanyak banyaknya sebelum memutuskan berhutang

2. Likuiditas

Dari uji T di atas terlihat jelas bahwa likuiditas secara signifikan dan negatif memengaruhi struktur modal. Arah negatif memperlihatkan struktur modal suatu perusahaan akan menurun jika memiliki likuiditas yang lebih tinggi karena lebih mungkin menggunakan dana internal sebelum menggunakan dana eksternal.

Maka ketersediaan aset yang bersifat likuid (bukan berupa aset tetap) dapat membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang tanpa harus mencari tambahan dana luar. Situasi ini membuat kebutuhan bisnis berutang menjadi lebih rendah, sehingga ketergantungan terhadap sumber dana eksternal turut menurun. Penelitian ini selaras teori pecking order, yang menunjukkan bisnis akan lebih cenderung memprioritaskan pemakaian anggaran internalnya sebelum memakai dana luar (utang).

3. Struktur Aktiva

Struktur aset memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan terhadap struktur modal, menurut uji T yang disebutkan di atas. Kecenderungan negatif dari penelitian ini menunjukkan semakin tinggi struktur aset, akan lebih buruk struktur modal di hal pemeliharaan.

Bisnis berskala besar umumnya memiliki total aset yang juga besar, baik dalam bentuk aset lancar maupun aset tidak lancar. Apabila suatu perusahaan menunjukkan struktur aktiva yang tinggi, hal ini mencerminkan kepemilikan aset tetap yang kuat. Dengan aset tetap yang memadai, perusahaan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal, sehingga kebutuhan untuk memperoleh pendanaan melalui utang menjadi lebih rendah.

4. Ukuran Perusahaan

Jelas dari uji T di atas struktur modal diberi dampak baik serta signifikan oleh ukuran perusahaan. Kecenderungan positif dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal suatu perusahaan tumbuh seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan tersebut.

Secara umum bisnis dengan skala yang semakin tinggi cenderung memanfaatkan pendanaan melalui utang ketika sumber dana internal tidak lagi mencukupi. Hal ini disebabkan oleh kemudahan perusahaan besar dalam memperoleh akses pembiayaan dari bank maupun kreditur lainnya. Selaras dengan teori pecking order, meningkatnya permintaan pasar seiring pertumbuhan penjualan dapat menyebabkan dana internal tidak memadai, sehingga perusahaan terdorong untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan tambahan.

5. Struktur Modal Secara Simultan

Hasil F hitung yang positif menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama dapat menjadi acuan bagi para kreditur dalam menyalurkan dananya kepada perusahaan subsektor makanan dan minuman, mengingat permintaan masyarakat Indonesia terhadap produk di sektor ini sangat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini memiliki prospek pertumbuhan yang kuat dan berpotensi memberikan kinerja yang menjanjikan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan serta penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, bisa dikatakan

kesimpulan dari studi ialah:

1. Melalui skor $t = -3,432$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, profitabilitas secara signifikan dan buruk memengaruhi struktur modal.
2. Melalui skor $t = 5,114$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, likuiditas mempunyai dampak buruk dan signifikan pada struktur modal, menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih tinggi menurunkan penggunaan utang.
3. Melalui skor $t = -1,659$ dan tingkat signifikansi $0,102 > 0,05$, struktur aset mempunyai dampak buruk tetapi dapat diabaikan pada struktur modal.
4. Melalui skor $t = 4,469$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, ukuran bisnis mempunyai dampak baik dan signifikan pada struktur modal, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar menggunakan lebih banyak utang.
5. Melalui skor $F = 39,532 > 2,53$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, semua variabel independen mempunyai dampak simultan pada struktur modal, yang menunjukkan pengaruh gabungan yang substansial.

REFERENSI

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Arifin, A. Z. (2020). *Manajemen Keuangan*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/83U7Z>
- Arniwita, Kurniasih, E. T., Abriyoso, O., & Wijayantini, B. (2021). *Manajemen Keuangan*.
- Asih, N. L. M., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 6(8), 1777–1790. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i8.12321>
- Astuti, R. D., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 780. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.976>
- Banani, A., Baghaskoro, R. F., & Najmudin. (2020). Pertumbuhan dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bahtera Inovasi*, 3(2).
- Budiarti, D., Kinasih, H. W., Pratiwi, R. D., & Prajanto, A. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 145–155. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2038>
- Callista, C., & Wi, P. (2022). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Daniar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3*. Widya Gama Press.
- Dewi, G., & Wi, P. (2020). *Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Keuangan, A. L. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Dzikriyah, & Sulistyawati, A. I. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva,*

Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.

- Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 168. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.286>
- Efendy, B. D., Sriyono, & Kumalasar, H. M. (2025). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2). www.knkt.go.id
- Elan Kurniawan, D. S. B., & Fakultas. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.*
- Fitri, E. S. (2024). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Laundry Aladin Curup.*
- Frasitio, R. H., & Husnan, L. H. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Masa Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.*
- Fung, T. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Olifiyati Zahro, E., Nuril Hidayati, A., Alhada Fuadilah Habib, M., Profitabilitas, P., Perusahaan, U., Aktiva, S., Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, D., & Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U. (2022). *The Effect of Profitability, Company Size, Assets Structure, and Business Risk on Capital Structure in the Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 Period.* www.idx.co.id
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Hamzah, E. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). In *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JIEBI* (Vol. 3, Issue 1).
- Handayani, D. S., Fandil, & Rochmawan, M. L. T. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Sektor Consumer Non- Cyclical.* 3(9), 2657–2668.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi.*
- Siskawati, D. N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal.*